

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab IV mengenai deskripsi penerapan model bengkel menulis berbantuan media *sparkol videoscribe* dalam pembelajaran menulis kreatif cerpen siswa SMA, skenario pembelajaran menggunakan model bengkel menulis berbantuan media *sparkol videoscribe* dalam pembelajaran menulis kreatif cerpen siswa SMA, serta tanggapan pengajar dan guru mata pelajaran bahasa Indonesia di SMA, maka pada bab ini akan diuraikan mengenai simpulan, implikasi, dan rekomendasi yang telah didapatkan. Adapun pembahasannya sebagai berikut.

5.1 Simpulan

Dalam penelitian ini dihasilkan tanggapan guru mengenai penerapan model bengkel menulis berbantuan *sparkol videoscribe* dalam pembelajaran menulis cerpen siswa. Simpulan penelitian ini secara spesifik menjawab rumusan masalah yang telah dikemukakan sebelumnya sebagai berikut.

1. Pola rancangan pembelajaran atau skenario pembelajaran dengan menggunakan model bengkel menulis berbantuan media *sparkol videoscribe*, mulai dari kegiatan awal, inti, dan penutup. Kegiatan awal dimulai dengan pembukaan proses belajar mengajar dan apersepsi, kegiatan inti yaitu pelaksanaan pembelajaran menulis cerpen siswa dengan menerapkan model bengkel menulis berbantuan media *sparkol videoscribe*, dimana dalam prosesnya terdapat beberapa tahapan yaitu pramenulis, pembuatan draf, revisi, editing, dan publikasi tulisan, dan kegiatan penutup dengan memberikan kesimpulan.
2. Respon pengajar dan guru mata pelajaran bahasa Indonesia mengenai pengkajian penerapan model bengkel menulis berbantuan *sparkol videoscribe*, menyatakan bahwa model dan media pembelajaran ini dapat diterapkan dalam pembelajaran menulis cerpen siswa SMA. Hal ini didukung beberapa aspek yaitu, kualitas, kelayakan dan urgensi model bengkel menulis berbantuan media *sparkol videoscribe* dan implementasinya dalam pembelajaran menulis cerpen siswa SMA. Rata-

Siti Sopiah, 2020

**PERSEPSI GURU BAHASA INDONESIA TERHADAP MODEL BENGKEL MENULIS BERBANTUAN
SPARKOL VIDEOSCRIBE DAN IMPLEMENTASINYA DALAM PEMBELAJARAN MENULIS CERPEN
SISWA SMA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3. rata pendapat pengajar dan guru mata pelajaran bahasa menyatakan bahwa model bengkel menulis berbantuan media *sparkol videoscribe* memiliki kelebihan atau manfaat yang dapat menunjang pembelajaran dan membantu kesulitan siswa dalam hal menulis cerpen. Disamping kelebihan, ada pula kekurangan dalam sebuah model pembelajaran dan media pembelajaran. Hasil tanggapan responden menyatakan bahwa kekurangan dalam penerapan model dan media tersebut adalah koneksi internet, dan fasilitas, seperti laptop dan proyektor dalam penggunaan media. Koneksi internet ini bisa diatasi, karena pada dasarnya aplikasi *sparkol videoscribe* ini dapat digunakan secara daring dan laring. Dari hasil kuesioner yang diberikan 100% responden menyatakan setuju untuk menerapkan model bengkel menulis berbantuan media *sparkol videoscribe* dalam pembelajaran menulis kreatif cerpen siswa SMA.

5.2 Implikasi

Implementasi model bengkel menulis berbantuan *sparkol videoscribe* dalam pembelajaran menulis cerpen, siswa berperan aktif dalam proses pembelajaran menulis cerita pendek. Siswa memperoleh dengan sendiri pemahaman mengenai pembelajaran menulis kreatif cerpen yang baik dan benar dengan bimbingan guru, setelah siswa memahami langkah awal hingga akhir yang harus dikuasainya, langkah selanjutnya pemahaman yang telah diperoleh, siswa mampu menulis kreatif yang kemudian dapat memblikasikan hasilnya menggunakan aplikasi media *sparkol vidioscribe* yang kemudian disertai dengan latihan-latihan untuk menulis cerpen. Dengan menggunakan aplikasi *sparkol videoscribe* penyampaian materi bisa dikemas semenarik mungkin dengan ide-ide yang kreatif, cerita, alur dan penjelasan yang mudah di pahami dengan adanya visual berupa gambar serta audio yang berasal dari rekaman pemateri itu sendiri. *Sparkol videoscribe* memiliki kelebihan karena merupakan aplikasi ini yang berupa multimedia yang dapat menggabungkan gambar, suara, tulisan dalam bentuk video yang dapat dibuat sesuai keinginan. *Sparkol videoscribe* dapat mengilustrasikan konsep yang kompleks dalam pembelajaran serta meningkatkan dan motivasi belajar siswa.

Siti Sopiah, 2020

PERSEPSI GURU BAHASA INDONESIA TERHADAP MODEL BENGKEL MENULIS BERBANTUAN SPARKOL VIDEOSCRIBE DAN IMPLEMENTASINYA DALAM PEMBELAJARAN MENULIS CERPEN SISWA SMA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Media yang digunakan diharapkan mampu memberikan stimulus ide serta imajinasi bagi peserta didik. Dengan mengkolaborasikan model pembelajaran bengkel menulis (*writing workshop*) dan penggunaan media *Sparkol Videoscribe* diharapkan siswa mampu menulis cerpen sesuai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian, dapat dikemukakan beberapa rekomendasi sebagai berikut. Berdasarkan hasil penelitian berupa respon guru mata pelajaran bahasa Indonesia di SMA, diperoleh bahwa pembelajaran menulis cerpen menggunakan model bengkel berbantuan media *sparkol videoscribe* dapat menjadi alternatif strategi untuk mengatasi permasalahan yaitu kesulitan siswa dalam menulis, yaitu menemukan ide dan mengembangkan tulisannya. Oleh karena itu, penulis menjabarkan beberapa rekomendasi sebagai berikut.

1. Bagi guru mata pelajaran bahasa Indonesia di SMA, model bengkel menulis berbantuan media *sparkol videoscribe* adalah sebagai alternatif yang bisa digunakan dalam upaya mengatasi kesulitan siswa dalam menulis kreatif cerpen. Sebelum model dan media ini diimplementasikan, terlebih dahulu perlu dipersiapkan kemampuan guru dalam mengelola model dan media, mengembangkan materi dan teknik model bengkel menulis berbantuan media *sparkol videoscribe*, serta kesiapan mental guru untuk melaksanakan model dan media ini. Dalam model bengkel menulis berbantuan media *sparkol videoscribe* keberhasilan siswa dalam suatu proses pembelajaran tidak cukup diukur hanya melalui tes tertulis saja. Akan tetapi penilaian dilakukan secara menyeluruh terhadap aktivitas siswa selama proses pembelajaran. Oleh karena itu, dalam pengimplementasian model dan media ini bukanlah berapa hasil skor siswa yang menjadi tujuan, melainkan bagaimana siswa memperoleh hasil tersebut. Artinya, proses yang dilalui oleh siswa dalam memahami materi pembelajaran dan dapat menulis hasil karyanya sendiri dengan baik adalah hal yang diutamakan.

Siti Sopiah, 2020

PERSEPSI GURU BAHASA INDONESIA TERHADAP MODEL BENGKEL MENULIS BERBANTUAN SPARKOL VIDEOSCRIBE DAN IMPLEMENTASINYA DALAM PEMBELAJARAN MENULIS CERPEN SISWA SMA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. Bagi kepala sekolah dan guru mata pelajaran bahasa Indonesia di SMA, hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran menulis cerpen dengan model bengkel menulis berbantuan *sparkol videoscribe* dapat diimplementasikan pada mata pelajaran bahasa Indonesia. Oleh karena itu, hendaknya para pemegang kebijakan menganjurkan guru mata pelajaran bahasa Indonesia yang siswanya mengalami kesulitan dalam menulis cerpen baik dalam menemukan ide amupun dalam mengembangkan tulisannya dapat menjadikan model bengkel menulis berbantuan media *sparkol videoscribe* sebagai strategi alternatif dalam proses pembelajaran.
3. Bagi guru mata pelajaran bahasa Indonesia perlu adanya kreatifitas dan kemampuan untuk mengakses aplikasi *sparkol videoscribe*. Oleh karena itu, perlu disiapkan kemampuan guru dalam menelola model dan media tersebut, mengembangkan materi, teknik penyampaian, dan kesiapan mental guru untuk melaksanakan pembelajaran.
4. Untuk penelitian lebih lanjut hendaknya penelitian ini dapat dilengkapi dengan meneliti aspek lain secara lebih terperinci yang belum terjangkau oleh peneliti saat ini.